

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan tentang simpulan hasil penelitian yang menjadi rumusan masalah penelitian. Sedangkan, bagian saran berisi tentang penelitian lanjutan mengenai Personifikasi dan Depersonifikasi dalam lagu-lagu Bon Jovi.

5.1 Simpulan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa data yang berasal dari lirik lagu dalam album Bon Jovi yang berjudul “7800° Fahrenheit” yang dirilis pada tahun 1985 banyak mengandung personifikasi dan depersonifikasi. Pada penelitian ini didapatkan sebanyak dua puluh satu (21) data yang terbagi kedalam tiga (3) bagian yaitu personifikasi dan depersonifikasi. Dengan rincian delapan belas (18) data termasuk kedalam jenis personifikasi dan dua (2) data yang termasuk kedalam jenis depersonifikasi.

Pada setiap datanya terdapat komponen makna yang membangun majas personifikasi dan depersonifikasi tersebut. Peran semantiik atau *semantic role* yang muncul pada setiap datanya meliputi: *Actor, Agent, Action, Affected, Associate, Theme,*

Place, Effect. Pada data-data tersebut peran semantik *Agent, Actor, Action, dan Theme* merupakan peran yang paling banyak muncul.

5.2 Saran

Penelitian ini tidak mencakup bahasa kiasan secara keseluruhan dan hanya fokus pada bahasa kiasan personifikasi dan depersonifikasi. Masih banyak celah yang dapat dilengkapi oleh peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan bahasa kiasan. Kemudian, penelitian ini hanya berfokus pada satu sumber data yakni satu album Bon Jovi saja dan tidak mencakup keseluruhan album Bon Jovi yang lain. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk membahas lagu-lagu Bon Jovi dalam album yang lainnya, mengenai album yang lain apakah personifikasi dan depersonifikasi juga banyak muncul atau tidak. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori dari penggagas teori bahasa kiasan lainnya seperti, Kennedy, Anggraini, untuk dijadikan sebagai referensi teori mengenai bahasa kiasan. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan teori dari Kreidler dan Larsson untuk menganalisis komponen makna dan peran semantik, maka peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teori semantik dari Abdul Chaer, Geoffrey Leech, Prof. Dr. Hj. T. Fatimah Djajasudarma, atau Palmer untuk dijadikan sebagai referensi teori mengenai semantik.